

Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Azzah Padilah

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: dilafadila201616@gmail.com

Sucipto Sucipto

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Ahmad Syahrizal

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Abstract: *This study aims to explain the application of production management, the application of cost management and the effectiveness of production management and cost management in increasing the business income of UMKM in Tofu Production by Mrs. Yani in Purwo Bakti Village, Bungo Regency. This study uses a qualitative approach. Sources of data used are primary and secondary. While the data collection techniques used in this study are using observation, interviews and documentation. The result of the research shows that Ibu Yani's Tofu Production business has carried out production management functions, namely planning, organizing, actualizing and controlling. In the implementation of cost management, Mrs. Yani carries out the function of cost management, namely planning and actualizing tofu production costs. Product management and cost management implemented by Ibu Yani's Tofu Production business have been effective in generating optimal profits. This is based on the profit earned by Ibu Yani's Production business in accordance with the predetermined profit, production and cost planning.*

Keywords: *Effectiveness, Production Management, Cost Management, Tofu Production Mrs. Yani.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menjelaskan penerapan manajemen produksi, penerapan manajemen biaya dan efektifitas manajemen produksi dan manajemen biaya dalam meningkatkan pendapatan usaha UMKM Produksi Tahu Ibu Yani di Desa Purwo Bakti Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Produksi Tahu Ibu Yani sudah menjalankan fungsi manajemen produksi yaitu perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan kontroling. Dalam penerapan manajemen biaya, Ibu Yani menjalankan fungsi manajemen biaya yaitu perencanaan dan aktualisasi biaya produksi tahu. Manajemen produk dan manajemen biaya yang diterapkan oleh usaha Produksi Tahu Ibu Yani telah efektif dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. Hal ini didasarkan pada keuntungan yang diperoleh oleh usaha Produksi Ibu Yani telah sesuai dengan perencanaan keuntungan, produksi dan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata kunci: Efektifitas, Manajemen Produksi, Manajemen Biaya, Produksi Tahu Ibu Yani.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan agenda penting bagi setiap negara. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha yang dapat membantu pembangunan ekonomi adalah sektor usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM.¹ UMKM merupakan kategori usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan.² Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan usaha mikro dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik tradisional maupun modern.³

Beberapa keunggulan UMKM terhadap usaha besar antara lain inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab dalam usaha kecil, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis, terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.⁴

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur dengan tercapainya tujuan dari tindakan tersebut. Menurut Bayangkara, efektivitas adalah sejauh mana sebuah perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Menurut Handyaningrat Rizal, efektivitas adalah ukuran pencapaian suatu tujuan atau maksud tertentu. Tujuan dan sasaran adalah valid jika tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Mulyadi Rizal, mengukur efektivitas dan efisiensi suatu organisasi didasarkan pada apakah sumber daya organisasi diperoleh dan digunakan secara ekonomis. Artinya tidak ada pemborosan, kelalaian, salah alokasi, atau tujuan yang salah dalam mencapai tujuan anda. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Singkatnya, efektivitas berarti melakukan “hal yang benar”. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, berarti sangat efektif.⁵

¹ Onan Marakali Siregar Dkk, *Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM*, (Medan: Purpantara, 2020), hlm. 3.

² Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, *Sistem Ekonomi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 40.

³ Rachmawan Budiarto Dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 4.

⁴ Ni Putu Suci Meinarni, *UMKM Goes Online: Regulasi E-Commerce*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

⁵ Muhammad Habibih Wahid, *Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Upaya Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Takalar*, (Makassar, UMM, 2015), hlm. 8.

b. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:⁶

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksud supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja]
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak mencapai sasrannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuan.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menurut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.⁷

⁶ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 77.

⁷ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 77.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Produksi Tahu Di Desa Purwo Bakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sedangkan data yang dijadikan bahan penelitian bersumber dari data yang diberikan oleh pihak UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular.

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang tidak dapat diteliti melalui pendekatan kuantitatif.⁸

Selain itu, sebagai konsekuensi dari paradigma fenomenologis yang tidak lagi memperbincangkan reliabilitas dan validitas penelitian serta masalah populasi dan sampel, maka kecenderungan penelitian ini lebih akan bersifat kualitatif.⁹ Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat analisis deskriptif atau akan menjelaskan efektifitas manajemen keuangan UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular Di Desa Purwo Bakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo.

Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sesuai dengan metode yang direncanakan, maka sumber data yang diperoleh akan diambil dari UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular Di Desa Purwo Bakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil peneliti langsung kepada sumbernya tanpa perantara. Data primer disini merupakan data pokok yang diperoleh penulis melalui hasil observasi lapangan.¹⁰ Data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular Di Desa Purwo Bakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diambil peneliti dari sumber kedua melalui perantara atau data berupa dokumen.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil penelaahan pustaka dan dokumen yang telah dipublikasikan oleh penelitian terdahulu dan buku-buku terkait UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular Di Desa Purwo Bakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 30.

⁹ Moloeng, hlm. 30.

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

¹¹ Subagyo, hlm. 88.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau wisata yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹² Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah diteliti secara rinci.¹³ Karena objek yang diteliti merupakan owner dari pemilik UMKM dan terdiri dari satu UMKM, maka Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Produksi Tahu milik Ibu Yani dan Bapak Sular Di Desa Purwo Bakti, Kabupaten Bungo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Usaha Produksi Tahu Ibu Yani berdiri sejak tahun 2001. Usaha Produksi Tahu ini yang berdiri di daerah Bungo, tepatnya Di Desa Purwo Bakti, Kabupaten Bungo. Tujuan awal dari pendirian usaha ini adalah sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat Desa Purwo Bakti, yaitu kebutuhan pokok berupa tahu. Selain itu, usaha produksi tahu ini juga menyediakan berbagai produk tahu olahan dan juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan penghasilan yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari Ibu Yani dan keluarganya.

“Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang mengatakan bahwa: Produksi ini dimulai sejak tahun 2001 dek, awalnya ibu bingung mau buka usaha apa, namun setelah ibu coba pikir-pikir ibu tu pengen menjalankan usaha yang mana produk usaha yang ibu jual itu merupakan suatu produk yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dek, jadi terlintas dipikiran ibu untuk memulai usaha produksi tahu ini dek, alhamdulillah hingga sekarang usaha ibu berjalan dek”.¹⁴

Lebih jauh Ibu Yani menjelaskan tujuan-tujuan dari usaha produksi tahu ini. Ia menjelaskan bahwa:

“Tujuan awal ibu dalam menjalankan usaha ini adalah untuk membantu kelengkapan bahan makanan sehari-hari dimana kita tau kan dek, kalau tahu itu merupakan bahan pokok makanan sehari-hari yang banyak digemari oleh masyarakat luas dan tahu ini juga bisa diolah menjadi berbagai jenis macam olahan makanan dek, selain itu tujuan ibu memulai usaha ini adalah untuk memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dek. selain itu tujuan ibu memulai usaha ini juga untuk membuka lapangan kerja, karena ibu dibantu oleh karyawan ibu dalam melaksanakan proses produksi dek. Sedangkan untuk tujuan pembukaan cabang usaha untuk saat ini belum ada dek. Jadi hingga saat ini belum ada cabang yang ibu buka, cuma satu ini tempat memproduksi tahunya dek”.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

¹³ Sugiyono, hlm. 81.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

Gambar 1
Tempat Usaha Produksi Tahu Ibu Yani



Dari pengungkapan Ibu Yani, ia memberikan gambaran bahwa Proses berkembangnya usaha ini dari awal sampai sekarang cukup berkembang maju. Untuk modal awal di tahun 2001. Ibu Yani mengeluarkan modal sebesar 15 juta sampai 17 juta rupiah, dan dalam perkembangannya di tahun 2022 ini, usaha Produksi Tahu Ibu Yani milik Ibu Yani kini telah memiliki karyawan sebanyak 6 karyawan. Mengenai modal awal tersebut, Ibu Yani menjelaskan bahwa:

“Modal awal yang ibu gunakan dalam memulai usaha ini ditahun 2001 itu sekitar 15 hingga 17 jutaan dek, karena pada saat awal memulai usaha ini segala bentuk alat dan bahan yang ibu gunakan itu baru dek, modal itu juga sudah termasuk kedalam bahan pokok produksi yang ibu gunakan dek. Sedangkan kalau dibandingkan dengan tahun sekarang, modal yang ibu gunakan dulu tu ngga bisa untuk memulai usaha ini dek, karena jika dihitung-hitung untuk tahun sekarang modal awalnya minimal bisa mencapai 30 hingga 40 jutaan dek, kerena alat-alat dan mesinnya sekarang itu harganya sudah naik drastis dek, dibandingkan dengan tahun 2001 dulu dek”.¹⁶

Sedangkan berkaitan dengan jumlah pegawai yang bekerja di usaha Produksi Tahu Ibu Yani, ia menjelaskan bahwa:

“Dalam proses produksi tahu ini ibu dibantu oleh beberapa karyawan dek. karyawan yang ibu miliki saat ini disebar kedalam beberapa bagian dek, untuk saat ini jumlah karyawan ibu ada 6 orang dek, merekalah yang membantu ibu dalam melakukan proses produksi dek”.¹⁷

Tidak hanya mendapatkan keuntungan saja, tapi perkembangan usaha Produksi Tahu Ibu Yani ini, banyak juga menemui berbagai masalah seperti, semakin kualitas

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

bahan baku yang kurang bagus. Kualitas bahan baku yang kurang baik tersebut menyebabkan kualitas tahu yang dihasilkan juga kurang baik. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Yani yang mengatakan bahwa:

“Dalam selama menjalankan usaha ini ibu pernah mengalami kendala dek, dimana bahan baku yang ibu peroleh mengalami kerusakan yaitu kacang dek, dimana kacang yang ibu peroleh dari pemasok memiliki kualitas yang kurang baik dek, sehingga hal ini berdampak pada jumlah hasil produksi dek. Dimana hasil produksi menjadi busuk dek sehingga produk yang dihasilkan menjadi busuk. Kemudian kendala yang ibu peroleh karena rusaknya bahan baku yaitu sari kacang kedele yang keluar sedikit dek, sehingga tahu yang diproduksi jadi tipis dek, kalau tahu yang diproduksi tipis jadi kualitas tahunya jelek dan akibatnya tahu mudah hancur dek”.¹⁸

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Produksi Pada Usaha Produksi Tahu Ibu Yani

Pada bagian hasil ini, penulis menguraikan tentang manajemen produksi pada usaha Usaha Produksi Tahu Ibu Yani secara garis besar tentang penerapan fungsi manajemen produksi, proses produksi dan hasil produksi pada Usaha Produksi Tahu Ibu Yani.

Dalam proses pengelolaan usaha sampai mampu memproduksi beragam jenis tahu dan dengan produksi yang ada, Ibu Yani menjalankan fungsi manajemen produksi dari mulai perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan kontroling. Tahapan-tahapan manajemen tersebut diterapkan dalam setiap proses produksi dari mulai pengelolaan usaha, permodalan, proses produksi, karyawan hingga jumlah produksi yang dihasilkan.

A. Perencanaan Produksi

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang cukup krusial untuk perjalanan bisnis. Pada tahap ini, pemilik usaha harus menentukan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Apabila tujuan sudah ditetapkan, maka tahap selanjutnya adalah menentukan bagaimana strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah strategi dirumuskan, selanjutnya adalah mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan strategi tersebut.

Sejak berdiri dari 2001 sampai sekarang sudah berbagai Produksi yang dihasilkan oleh Usaha Produksi Tahu Ibu Yani diantaranya:

- a. Tahu putih
- b. Tahu sumedang
- c. Tahu pong

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa ia memproduksi tiga jenis tahu yang dibuat setiap hari dan dibantu dengan sejumlah karyawan. Harga tahu tersebut dibandrol dengan harga 250-400 rupiah per pcs nya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Produksi tahu yang ibu produksi selama ini ada berbagai macam dek, diantaranya tahu putih, tahu sumedang, dan tahu pong. Semua jenis tahu ini dibuat dalam sehari jadi dek, misalnya hari ini dibuat, maka untuk besok tahu ini siap dijual dan dipasarkan dek. Karena ibu dibantu oleh beberapa karyawan sehingga bisa mempercepat proses produksinya dek. Masalah harga itu juga

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022..

beda-beda dek ada yang 250, 300, dan 400 rupiah dek, itu merupakan harga yang ibu jual, dan mereka nantinya menjual dengan harga yang mereka tetapkan sendiri dek”.¹⁹

Tahap perencanaan usaha dimulai dengan perencanaan dalam merumuskan tujuan dari usaha produksi tahu tersebut, yaitu merumuskan tujuan usaha dari usaha tahu itu sendiri yakni memeberikan layanan ketersediaan tahu bagi konsumen dan memberikan kepuasan bagi pelanggan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam hal perencanaan yang menjadi tujuan bagi ibu dalam menjalankan usaha ini adalah mencari pelanggan, dalam melakukan proses penjualan sikap ramah tamahlah yang harus ada dalam jiwa pedagang dek, karena sikap ini yang akan menentukan kedepannya bagaimana tahu tersebut bisa dijual dan kitapun bisa mendapatkan pelanggan tetap dek, alhamdulillah ibu juga sudah banyak memiliki pelanggan tetap hingga saat ini dek”.²⁰

Selanjutnya dalam tahap perencanaan usaha ini, Ibu Yani menjelaskan bahwa ia memilih usaha produksi tahu ini didasarkan pada tujuan untuk pelayanan konsumen dan penyediaan kebutuhan pokok masyarakat berupa tahu. Perencanaan memilih usaha ini direncanakan dari mulai proses pembuatan, jenis tahu, kualitas tahu yang dihasilkan dan ketersediaan bahan baku di lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam hal produk yang ibu hasilkan ibu memilih untuk memproduksi tahu karena seperti tujuan awal ibu membuka usaha ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam menghasilkan bahan makanan yang merupakan bahan pokok kehidupan sehari-hari yang sangat mereka butuhkan, selain itu alasan ibu untuk memproduksi tahu adalah karena ibu bisa menghasilkan produk tersebut. Untuk rencana pengembangan usaha ibu kedepannya adalah untuk tetap menjaga kualitas dari produk yang ibu hasilkan dek, baik mulai memperbaiki proses pembuatan jika dirasa selama ini ada proses yang kurang sempurna, jadi itu yang kami perbaiki untuk kedepannya dek, dan yang paling utama tadi dalam proses pengembangannya adalah tetap menjadikan kuailitas produk menjadi hal yang nomor satu dek”.²¹

Permodalan juga merupakan bagian dari perencanaan usaha yang dijalankan oleh Ibu Yani, hal ini dilakukan dengan merencanakan modal yang dibutuhkan, alokasi modal yang ada dan sumber permodalan itu berasal. Dalam proses perencanaan permodalan ini, Ibu Yani menetapkan bahwa modal yang dibutuhkan itu sekitar 15 juta-an yang bersumber dari modal pribadi, dengan alokasi modal akan digunakan untuk membeli bahan-bahan pembuatan tahu dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan tahu tersebut. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam segi permodalan yang ibu gunakan dalam perencanaan awal itu lumayan banyak dek, seperti yang ibu sebutkan tadi bahwa modal awal mencapai 15

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²¹ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

hingga 17 jutaan dek, modal ini bersumber dari modal pribadi yang ibu miliki dek. Dalam pengelolaannya modal ini ibu gunakan untuk membeli bahan pokok yang dibutuhkan dalam proses pembuatan tahunya dek, dimana bahan pokok dari tahu yang ibu gunakan adalah kacang kedele, minyak sayur dan cuka makan dek. Semua modal awal yang ibu gunakan emang digunakan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan tahunya dek. Sementara untuk modal perhari ibu bisa mengeluarkan hingga tiga juta lebih untuk modal pembuatan tahu dalam perharinya dek".²²

Setelah perencanaan pemodalannya, maka tahap selanjutnya menurut Ibu Yani adalah perencanaan nama usaha. Pada perencanaan nama usaha ini, Ibu Yani merencanakan nama usaha produksi tahunya dengan nama IRA TAHU. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

"Perencanaan usaha dalam menentukan nama usaha ibu tidak mau ambil pusing ya dulu tu, akhirnya ibu menetapkan nama usaha yang ibu mulai ini dengan nama anak ibuk sendiri yaitu "IRA TAHU". Alasan ibu memilih nama ini adalah karena itu merupakan nama dari anak ibu".²³,

Jumlah karyawan dan alat-alat produksi juga merupakan bagian penting dalam manajemen produksi tahu Ibu Yani. Menurutnya, pada tahap awal merintis usaha tersebut, Ibu Yani merencanakan jumlah karyawan sebanyak 2 orang karena kapasitas usahanya masih merintis, namun seiring berjalannya waktu, jumlah karyawan saat ini terus bertambah. Begitupun dalam hal alat-alat yang digunakan, pada tahap awal merintis usaha, Ibu Yani merencanakan bahwa mesin yang digunakan adalah 2 jenis, yaitu mesin penggiling dan mesin diesel. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

"Dalam perencanaan jumlah karyawan ibu tidak menetapkan jumlah awalnya dek, namun karena usaha ini awalnya baru usaha kecil-kecilan ibu menetapkan dua orang karyawan yang membantu ibu dalam proses pembuatan dan pengeorengannya dek. Namun seiring dengan perkembangan usaha ibu saat ini ibu harus menambah karyawan agar proses produksi tahu bisa berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan dek".²⁴

Dalam hal perencanaan alat dan mesin yang digunakan dalam proses pembuatan tahu tersebut, Ibu Yani menjelaskan bahwa:

"Pada awal mula usaha ini dimulai, mesin yang ibu rencanakan adalah mesin yang diperlukan dalam proses pembuatan tahunya dek, antara lain mesin yang ibu rencanakan adalah mesin penggiling heler dan mesin diselnya dek. Fungsi dari mesin disel adalah untuk menggiling kacang kedelainya dan mesin disel digunakan untuk menghidupkan mesin penggiling tersebut dek".²⁵

Pada tahapan produksi, perencanaan dilakukan oleh Ibu Yani saat mulai merintis usahanya. Ia menjelaskan bahwa pada tahapan produksi ini Ibu Yani tidak

²² Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²³ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

menetapkan jumlah produksi yang akan dihasilkan. Namun ia menjelaskan bahwa rencana produksi ini diorientasikan pada peningkatan produksi tahu setiap tahunnya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Perencanaan dalam jumlah produksi setiap tahunnya mengalami peningkatan dek, hal ini terjadi karena jumlah pelanggan tetap meningkat dan tentunya jumlah produksi tahu yang diinginkan atau yang mereka butuhkan juga mengalami peningkatan dek”.²⁶

Pada perencanaan tahap pemasaran, Ibu Yani menjelaskan bahwa perencanaan pemasaran dilakukan dengan merumuskan metode pemasaran, tempat berjualan dan target konsumen yang ingin dicapai. Menurut Ibu Yani, pada tahap ini ia merencanakan target pasarnya adalah warga sekitar dengan metode pemasaran direncanakan dari berjualan dipasar terlebih dahulu hingga pelanggan bisa mengenal produk tahu Ibu Yani tersebut. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam perencanaan pemasaran awal ibu buka usaha ini dirumah, dan para warga disekitar tempat ibu tinggal mereka yang datang kerumah untuk membeli tahu. Selain itu ibu juga berjualan di pasar, jadi untuk penjualan dipasar, mereka para konsumen yang datang ke tempat ibu berjualan dek”.²⁷

Dua perencanaan terakhir dalam manajemen produksi adalah perencanaan proses pembuatan tahu dan perencanaan pendapatan yang hendak diperoleh. Pada tahapan perencanaan proses pembuatan adalah dengan menyiapkan alat-alat yang sudah ada, kemudian melakukan proses pembuatan dan kemudian proses pengemasan dengan menggunakan media plastik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam proses pembuatan tahu, yang perlu direncanakan adalah tentang jumlah tahu yang akan diproduksi, kemudian kita siapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan tahunya, kemudian untuk pengemasannya itu kita sendiri yang mengemasnya dek, paling untuk pengemasannya kita beli plastik dan tenaga yang digunakan adalah tenaga karyawan dan ibu juga membantu dek”.²⁸

Sedangkan perencanaan pendapatan yang hendak diperoleh, Ibu Yani menjelaskan bahwa ia tidak menentukan jumlah pendapatan yang direncanakan, namun targetnya adalah peningkatan pendapatan secara terus menerus tiap tahunnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yani yang menjelaskan bahwa:

“Dalam hal pendapatan itu sebenarnya ibu ngga ada mematok untuk berapa nominal yang harus ibu dapatkan dek. Tapi yang jelas pendapatan yang ibu peroleh dalam setiap tahunnya alhamdulillah selalu meningkat dek. Dalam pendapatan ini bagi ibu pribadi yang ibu tanamkan dan ibu syukuri adalah bisa menghidupi keluarga ibu dan cukup untuk membayarkan gaji karyawan itu sudah lebih dari cukup bagi ibu dek”.²⁹

²⁶ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Yani, selaku pemilik usaha produksi tahu, pada tanggal 04 Juli 2022.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap penerapan perencanaan dalam manajemen produksi pada usaha Produksi Tahu Ibu Yani, ada sejumlah perencanaan produksi yang dilakukan oleh Ibu Yani selaku pemilik usaha produksi tahu di Desa Purwo Bakti diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan jenis usaha
- b. Perencanaan nama usaha
- c. Perencanaan permodalan
- d. Perencanaan karyawan yang dibutuhkan
- e. Perencanaan alat produksi yang akan digunakan
- f. Perencanaan pemasaran produk
- g. Perencanaan proses pembuatan
- h. Perencanaan pendapatan yang hendak diperoleh

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari Strategi Pemasaran, Toko Jelutih Pratama (Jp) Mart telah sesuai menerapkan konsep strategi pemasaran *marketing mix* yaitu produk, harga, promosi, dan tempat. Namun belum optimal pada strategi harga, dikarenakan harga barang yang dijual masih cenderung mahal dibandingkan toko lain. Serta menerapkan empat komponen strategi pemasaran yaitu *segmentation, targeting, positioning, dan diferentiation*.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan di Toko Jelutih Pratama (JP) Mart ada empat yaitu kondisi dan kemampuan menjual, harga produk, modal dan kondisi organisasi manajemen toko. Kondisi kemampuan menjual dan produk dikategorikan baik, sedangkan harga produk dan kondisi organisasi manajemen toko dikategorikan belum cukup baik sehingga belum bisa meningkatkan penjualan.

B. Implikasi

Setelah penelitian ini disimpulkan, maka selanjutnya peneliti mencoba menunjukkan yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi praktisi agar lebih baik lagi dalam strategi pemasaran Toko Jelutih Pratama (JP) Mart dapat berinovasi dengan memperbanyak variasi produk yang dijual serta menjaga kualitas produk.
2. Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan produk pada toko jelutih pratama (JP) Mart. Meski penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya karena peneliti dalam penelitiannya mengalami berbagai kendala pencarian informasi karena menyangkut rahasia perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar dapat meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik lagi serta memperhatikan lagi faktor-faktor yang

- mempengaruhi penjualan agar Toko Jelutih Pratama (JP) Mart bisa lebih meningkatkan pendapatan.
2. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan meneliti perusahaan yang lebih lagi dari Toko Jelutih Pratama (JP) Mart.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012.

BUKU

- Alfan, Muhammad dan Kamaludin Ahmad Undang. Etika Manajemen Islam. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010
- Boediono. Pengantar Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Budiarto, Rachmawan Dkk. Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Diyana, Ita Yustian Free. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Fahmi, Irham. Manajemen Produksi dan Operasi, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab, Bandung: Alfabeta, 2016.
- FORDEBI dan ADESy. Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Haming, Murdifin. dan Nurnajamuddin, Mahfud. Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Husnan, Suad. Manajemen Keuangan, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2013.
- Kamaludin, Undang Ahmad dan Alfan, Muhammad. Etika Manajemen Islam Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kementerian Perdagangan RI. Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok Di Pasar Domestik Dan Internasional, Jakarta: Kementerian Perdagangan, 2022.
- Kurniati, Edy Dwi. Kewirausahaan Industri, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Amri, Arni Muarifah. Sistem Ekonomi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM), Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Madura, Jeff. Pengantar Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Marbun, BN. Kamus Manajemen, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

- Maftucha, Viniyati. Manajemen Produksi, Jakarta: STIE Muhammadiyah Jakarta, 2020
- Meinarni, Ni Putu Suci. UMKM Goes Online: Regulasi E-Commerce, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Methasari, Melanny. Efektifitas Manajemen Piutang dalam Upaya Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. BPR Aridha Arta Nugraha, Jakarta: Mitra Sumber Rejeki, 2019.
- Moloeng, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Mulyadi. Akuntansi Biaya, Yogyakarta: STIE YPKPN, 2009.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Murtado, Dodo dkk. Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis, Bandung: Yrama Widya, 2019.
- Mubarok, Abdullah dkk. Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Yogyakarta: Expert, 2019
- Pohan. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Hanarka Publisher, 2007.
- Prasetya, Hery dan Lukiastuti, Fitri. Manajemen Operasi, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- Prihantoro, Rudi. Konsep Pengendalian Mutu, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- S.R, Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifuddin. Metodologi Penelitian, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Siagian, Sondang P. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Siregar, Onan Marakali Dkk. Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM, Medan: Purpantara, 2020.
- Soekartawi. Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Streers, M. Richard. Efektivitas Organisasi, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sule, Ernie Tisnawati dkk. Manajemen Bisnis Syariah, Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Sumayang, Lalu. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Supriyono. Akuntansi Biaya Yogyakarta: BPFE, 2006.
- Tim Penyusun. Potensi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Provinsi Jambi, Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2017.
- Tim Penyusun. Potensi Usaha Mikro Kecil Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Jambi, Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2017.
- Wibowo, Lili Adi dan Priansa, Donni Juni. Manajemen Komunikasi dan Pemasaran

Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo

Bandung: Alfabeta, 2017.

Wijaya, David. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, Jakarta: Grasindo, 2017.

JURNAL

Alisman. "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Aceh Barat." *Development Economics Departement*, Vol. 1, No. 2, 2014.

Bismala. "Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Vol 5, No. 1, 2016.

Budiani, Ni Wayan. "Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol. 2, No. 1, 2015.

Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika*, Vol. IV. No. 7, 2017.

Herawati, Efi. *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Mesin terhadap Produksi Glycerine pada PT Flora Sawita Chemindo Medan*, Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2008.

Mattoasi. *Efektivitas Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo*, 2020.

Meliyana. *Analisis Manajemen Produksi Home Industri Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk 'Cengek/Gendar' Desa Serdangkurinng Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022

Nailah, Rizkia. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018

Harmonis Ria, *Efektivitas Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021

Hidayah Nurul Nopita, *Manajemen Produksi Tahu Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, Riau:Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan-Riau, 2022

Rohani Siti, *Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

D.Rahmadani Sri, *Manajemen Produksi Tahu Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019

- Rahma Sri. The Driving Factors for Online Impulse Buying on Shopee Marketplace at The Faculty of Islamic Economics and Business, Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022
- Wulan Wal Asih, Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syariah, Pekanbaru: Univeristan Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019
- Nurwahid, Yudha. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, Jambi: UIN STS Jambi, 2021.
- Pohan. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Hanarka Publisher, 2007.
- Purnama, Rosy Pradipta Angga. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar, Malang: Universitas Brawijaya, 2014.
- Sabrina. Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020.
- Trianto, Anton. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang". Jurnal Akuisisi: Universitas Muhammadiyah Metro, Vol. 12, No. 1, 2016.
- Wahid, Muhammad Habibih. Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Upaya Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Takalar, Makassar, UMM, 2015.